

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN
TAHUN 2021-2022
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tengah)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH:

RIZKIYANI MAHARA
2202110040



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKIYANI MAHARA
NPM : 2202110040

Dengan judul:

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2021-2022
(STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
ACEH TENGAH)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. H. Farnizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIZKIYANI MAHARA
NPM : 2202110040

Dengan judul:

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2021-2022
(STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
ACEH TENGAH)**

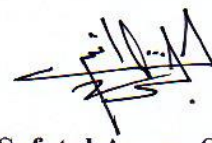
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 16 Juli 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

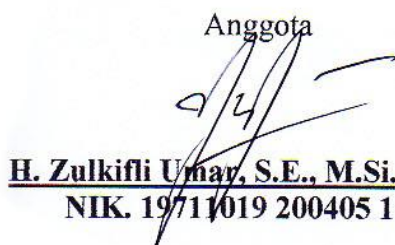
Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

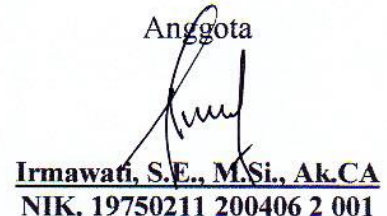


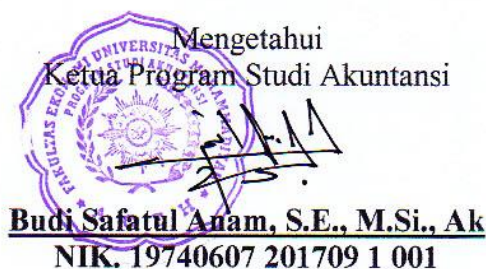
Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Juli 2024

Yang Menyatakan



Rizkiyani Mahara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizkiyani Mahara
NPM : 2202110040
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2021-2022 (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN ACEH TENGAH)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Rizkiyani Mahara

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021-2022 (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tengah)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta ridha-Nya kepada penulis dan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam.
2. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., MM, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA selaku wakil dekan I, Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku wakil

dekan II, dan Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak.CA selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA dan Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Bapak/Ibu satuan kerja pada Organisasi Perangkat Daerah kabupaten Aceh Tengah yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan;
10. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda M. Thamrin Elashri MA dan Ibunda Mardiana serta semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
11. Kakak dan abang tercinta dan tersayang yang telah memberikan bantuan baik secara moral dan materil.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan seluruh pihak yang selalu memberi semangat dan motivasi dan telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulisan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Banda Aceh, 10 Juni 2024
Penulis,

Rizkiyani Mahara
2202110040

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
2.1 Anggaran	10
2.1.1 Penyerapan Anggaran	10
2.1.1.1 Pengertian Penyerapan Anggaran.....	10
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penyerapan Anggaran	11
2.1.1.3 Indikator Penyerapan Anggaran	11
2.1.2 Perencanaan Anggaran.....	12
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Anggaran	12
2.1.2.2 Kegunaan Rencana Anggaran.....	13
2.1.2.3 Indikator Perencanaan Anggaran.....	14
2.1.3 Kualitas Sumber Daya Manusia	14
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia	14
2.1.3.2 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia.....	15
2.1.3.3 Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia.....	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.1.1 Sifat Studi.....	24

3.1.2 Jenis Investigasi	25
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi.....	25
3.1.4 Situasi Studi	26
3.1.5 Unit Analisis	26
3.1.6 Horizon Waktu.....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	33
3.4.1 Variabel Penelitian.....	34
3.4.2 Definisi Variabel	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Pengujian Data	36
3.6.1 Uji Validitas	36
3.6.2 Uji Reliabilitas	37
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.3.1 Uji Normalitas	37
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.7 Pengujian Hipotesis	38
3.7.1 Uji Parsial (Uji T)	38
3.7.2 Uji Simultan (Uji F)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Karakteristik Responden	40
4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	40
4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	41
4.2 Deskriptif Data Penelitian	42
4.2.1 Deskriptif Variabel Penyerapan Anggaran (Y).....	42
4.2.2 Deskriptif Variabel Kecanggihan Perencanaan Anggaran (X1)	43
4.2.3 Deskriptif Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) ..	44
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian	45
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	45
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	47
4.4.2 Uji Multikolinearitas	49
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.5 Hasil Regresi Linear Berganda	50

4.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	52
4.7 Uji Hipotesis.....	53
4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	53
4.7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	55
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.8.1 Pengaruh Perencanaan Anggaran (X1) terhadap Penyerapan Anggaran (Y).....	56
4.8.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Penyerapan Anggaran (Y).....	57
4.8.3 Pengaruh Perencanaan Anggaran (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Penyerapan Anggaran (Y)	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Laporan Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021-2022.....	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1	Sampel Penelitian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah	28
Tabel 3.2	Indikator Pengukuran Skala Likert	33
Tabel 3.3	Variabel Penelitian dan Definisi operasional	35
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.4	Skor Penilaian Skala Likert	42
Tabel 4.5	Persepsi Responden terhadap Variabel Penyerapan Anggaran (Y) ..	43
Tabel 4.6	Persepsi Responden terhadap Variabel Perencanaan Anggaran (X1)	44
Tabel 4.7	Persepsi Responden terhadap Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Data	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Data	47
Tabel 4.10	Uji Normalitas	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi	51
Tabel 4.13	Koefisien Korelasi dan Determinasi	52
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Uji T	54
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Uji F	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Grafik Histogram	48
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	49
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekapitulasi Laporan Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021-2022	65
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 3 Data Responden	70
Lampiran 4 Data Penelitian	73
Lampiran 5 Hasil Olah Data	76
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi Penelitian	84

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT
PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2021-2022
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tengah)**

**RIZKIYANI MAHARA
2202110040**

Pembimbing I : Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA

Pembimbing II : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran Tahun 2021-2022 (Studi empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tengah) secara simultan atau parsial. Sampel penelitian ini adalah pejabat pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan dan bendahara pengeluaran sebanyak 89 orang. Populasi penelitian ini ialah 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran. Perencanaan anggaran secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran. Kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

Kata kunci: Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Penyerapan Anggaran, Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

***THE INFLUENCE OF BUDGET PLANNING AND THE QUALITY OF
HUMAN RESOURCES ON THE LEVEL OF BUDGET ABSORPTION IN
2021-2022 (Empirical Study of the Regional Apparatus Organization of
Central Aceh Regency)***

RIZKIYANI MAHARA
2202110040

Supervisor I : Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA

Supervisor II : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of budget planning and the quality of human resources on the level of budget absorption in 2021-2022 (empirical study of the Regional Apparatus Organization of Central Aceh Regency) simultaneously or partially. The sample of this study were budget user officials, financial administration officials, technical implementation officials of activities and expenditure treasurers as many as 89 people. The population of this study is 15 Regional Apparatus Organization (OPD) within the scope of the Central Aceh Regency government. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that budget planning and the quality of human resources simultaneously had a significant effect on the level of budget absorption. Budget planning partially has no effect and is not significant to the level of budget absorption. The quality of human resources partially affects and is significant to the level of budget absorption.

Keywords: *Budget Planning, Human Resource Quality, Budget Absorption, Regional Apparatus Organization (OPD).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap tahunnya pemerintah daerah membuat rencana keuangan tahunan yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Perencanaan dan penganggaran APBD tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran SKPD yang berpedoman pada Rencana Kerja (Renja) SKPD. Rencana kerja anggaran dan rencana kerja SKPD akan disampaikan kepada DPRD sebagai bahan pertimbangan penyusunan Rancangan APBD (RAPBD) untuk disahkan menjadi APBD. Anggaran yang telah disahkan diharapkan dapat diserap oleh pemerintah daerah. APBD dijadikan salah satu sorotan utama oleh masyarakat untuk mengukur kinerja pemerintah daerah masing-masing, sehingga dapat dilihat penyusunan dan realisasi APBD tersebut sudah sesuai atau belum dengan harapan masyarakat.

Anggaran adalah rencana kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk pendapatan dan pengeluaran moneter. Dalam bentuknya yang paling dasar, anggaran adalah dokumen yang merinci situasi keuangan suatu organisasi, termasuk informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, dan kegiatan (Irmawati et al., 2024).

Penyerapan anggaran yang maksimal harus juga diikuti dengan perencanaan anggaran yang baik. Penyerapan anggaran yang maksimal tanpa adanya perencanaan anggaran yang baik dapat dikatakan sebagai suatu hal yang mustahil

akan terwujud. Perencanaan anggaran akan bermula dari pengajuan awal yang dilakukan kementerian dan lembaga yang kemudian bermuara dalam rencana kerja dan anggaran kementerian negara atau lembaga (RKAKL).

Buruknya tingkat penyerapan anggaran akan berdampak terhadap perekonomian daerah secara keseluruhan. Pertama, tidak berjalannya fungsi kebijakan anggaran dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah secara efektif. Kedua, hilangnya manfaat belanja karena dana yang telah dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan. Ketiga, terlambatnya pelaksanaan program pemerintah terkait dengan penanggulangan kemiskinan. Terakhir, penumpukan tagihan pada akhir tahun anggaran sangat tidak sehat bagi manajemen kas pemerintah (Seftianova, 2013)

Di dalam pengelolaan dan penyerapan anggaran daerah salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran adalah perencanaan anggaran. Di mana perencanaan anggaran merupakan suatu rancangan sebagai bentuk pengendalian yang akan ditempuh oleh organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Selain perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini pejabat organisasi daerah juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan anggaran.

Penyerapan anggaran menurut Bastian, (2019) adalah proses pelaksanaan segala sesuatu yang telah direncanakan dan dianggarkan oleh suatu organisasi publik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Lebih populer seluruh masyarakat menyebutnya sebagai pencairan anggaran. Karena yang dinilai adalah entitas pemerintah atau entitas sektor publik, maka penyerapan belanja diartikan

sebagai pembayaran belanja atau realisasi anggaran sebagaimana tertuang dalam Laporan Pengakuan Belanja (LRA) pada waktu tertentu.

Perencanaan anggaran menurut Ferdinan *et al*, (2020) berpendapat bahwa perencanaan anggaran merupakan proses penyusunan rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, diantaranya mengenai kesesuaian dengan kebutuhan organisasi (prioritas), evaluasi kegiatan tahun sebelumnya, kesesuaian aturan, ketepatan waktu (disiplin), partisipatif serta revisi. Variabel ini didukung oleh hasil penelitian dari Gustavo Puluala (2021) yang menyatakan bahwa Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah. Selaras juga dengan hasil penelitian dari Wandari *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

Menurut Gustavo Puluala, (2021) Kualitas Sumber daya manusia merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap dan bertindak. Kualitas sumber daya manusia membantu perwakilan dengan bekerja pada kapasitas, kemampuan, mentalitas, dan kewajiban mereka untuk lebih mungkin mencapai proyek dan tujuan organisasi. Variabel ini didukung oleh hasil penelitian dari Zarinah *et al.*, (2016) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap tingkat penyerapan anggaran. Begitu juga dengan hasil penelitian menurut Wandari *et al.*, (2021) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

Permasalahan yang dihadapi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah adalah mengenai pengalokasian anggaran. Pengalokasian anggaran merupakan jumlah alokasi dana yang digunakan untuk masing-masing program kegiatan. Dengan sumber daya yang terbatas, Pemerintah Daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif (Ksuma, 2019). Berikut adalah data pagu anggaran dan realisasi anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah:

Tabel 1.1
Laporan Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021-2022

Dalam Milyaran

No	Organisasi Perangkat Daerah	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
1	Sekretariat daerah	28.233.914.889	27.358.684.183	96,90	30.590.511.465	26.682.462.415	87,22
2	Dinas Pertanian	18.707.481.842	18.364.419.033	98,17	16.802.050.235	15.272.322.633	90,89
3	Dinas Pangan	3.327.343.638	3.300.067.228	99,18	3.746.349.710	3.741.357.212	99,87
4	Dinas Perikanan	3.240.269.311	3.200.504.274	98,77	3.557.757.158	3.474.303.189	97,65
5	Dinas Perhubungan	4.541.426.172	4.203.624.317	92,56	6.583.236.539	5.830.153.558	88,56
6	Dinas Pendidikan	187.281.153.740	169.940.196.136	90,74	171.199.848.248	156.441.991.004	91,38
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.449.503.132	4.433.976.126	99,65	4.086.407.921	3.453.422.061	84,50
8	Dinas Sosial	6.166.572.737	6.075.041.385	98,51	7.575.407.312	7.459.267.689	98,47
9	Dinas Perdagangan	7.274.954.785	6.982.783.105	95,98	7.297.332.346	7.200.720.713	98,68
10	Dinas Lingkungan Hidup	11.584.496.823	11.368.888.145	98,13	11.602.202.469	10.027.776.079	86,42
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1.365.912.523	1.319.131.164	96,57	2.713.076.585	2.574.496.002	94,89
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.358.773.801	7.981.554.144	95,49	7.409.419.518	7.374.875.300	99,53
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.295.721.374	2.189.382.524	95,36	3.527.866.114	3.404.585.476	96,50
14	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	2.610.615.138	2.425.798.955	92,92	2.285.342.586	2.005.023.854	87,73
15	Kecamatan Bebesen	2.501.718.854	2.490.726.928	99,56	2.340.001.643	2.307.954.758	98,63

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan, Program Pembangunan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021 – 2022. Diolah, (2024)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa realisasi anggaran belanja yang diberikan tidak habis di realisasikan. di mana anggaran belanja pada tahun 2021 jumlah anggaran terbesar yang diterima oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah ialah Dinas Pendidikan dengan jumlah Rp. 187.281.153.740 dengan tingkat realisasi anggaran nya sebesar 90,74% atau sebesar Rp. 169.940.196.136 yang digunakan untuk kegiatan seperti Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang kelas Sekolah, Pengadaan Perlengkapan Siswa dan sebagainya. Sedangkan jumlah anggaran terendah diterima oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah ialah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan jumlah Rp. 1.365.912.523 dengan tingkat realisasi anggaran nya sebesar 96,57% atau sebesar Rp. 1.319.131.164 yang digunakan untuk kegiatan seperti Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, dan sebagainya.

Sedangkan pada tahun 2022 jumlah anggaran terbesar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah juga diterima oleh Dinas Pendidikan dengan jumlah Rp. 171.199.848.248 dengan tingkat realisasi anggarannya 91,38% atau sebesar Rp. 156.441.991.004 yang digunakan untuk kegiatan seperti Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dan sebagainya. Sedangkan jumlah anggaran terendah diterima oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah ialah Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama dengan

jumlah Rp. 2.285.342.586 dengan tingkat realisasi anggarannya 87,73 atau sebesar Rp. 2.005.023.854 yang digunakan untuk kegiatan seperti Muzakarah Masalah Keagamaan, Sosialisasi Fatwa dan Hukum Islam, Lokakarya Ulama Umara Bidang Muamalah dan sebagainya.

Terkait hasil survey lapangan yang peneliti lakukan, terdapat fenomena yang muncul di dalam perencanaan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah diakibatkan karena adanya rancangan perencanaan yang belum matang dan berdampak pada program kerja yang tidak berjalan dengan baik. Menurut Iqbal, (2018) semakin baik perencanaan anggaran maka tingkat penyerapan anggaran akan semakin meningkat pula. Dengan kata lain semakin matang pengelola anggaran dalam mengelola dan merencanakan, maka program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran akan berjalan dengan baik, sehingga target penyerapan anggaran dapat tercapai. Iqbal (2018) juga mengemukakan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia (SDM) maka tingkat penyerapan anggaran akan semakin meningkat. Dengan kata lain, semakin kompeten pengelola anggaran, maka tujuan organisasi seperti penyerapan anggaran lebih mudah terealisasi.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menjelaskan bahwa jumlah anggaran yang diberikan pemerintah tidak habis direalisasikan. di mana pada Tahun 2022, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah mengalami kenaikan jumlah anggaran yang diterima dibandingkan dengan tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 terdapat juga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah yang jumlah anggarannya mengalami penurunan.

Jika dilihat dari realisasi belanja masih terdapat sisa anggaran atau dengan kata lain anggaran tersebut tidak habis dialokasikan pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengelola anggaran dalam merencanakan anggaran yang dilakukan oleh 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah dikarenakan target penyerapan anggaran tidak tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021-2022 (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tengah)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- 2) Apakah perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- 3) Apakah kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- 2) Untuk mengetahui apakah perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- 3) Untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk praktisi:
 - a) Dapat menambah pengetahuan tentang konsep-konsep yang telah dipelajari dengan mengimplementasikan konsep tersebut dalam praktik pekerjaan, khususnya yang berkaitan dengan penyerapan anggaran.
 - b) Dapat memberikan wawasan baru dan informasi yang jelas mengenai perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi.

2) Manfaat untuk akademisi

- a) Memberikan pembuktian tentang pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan pada 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah dengan fokus penelitian pada pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan/anggaran, yaitu: pejabat pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan, dan bendahara pengeluaran pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Anggaran

2.1.1 Penyerapan Anggaran

2.1.1.1 Pengertian Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran adalah satu tahapan dari siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan anggaran serta pengesahan anggaran oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban penyerapan anggaran. Tahapan penyerapan anggaran ini dimulai ketika Undang-Undang (UU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disahkan oleh DPR. Dalam rangka terjadinya kesatuan pemahaman serta kesatuan langkah dalam pelaksanaan, pemerintah sebagai pelaksana dari UU APBN selanjutnya menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai dasar hukum pelaksanaan APBN. Pada saat ini Keppres yang berlaku adalah Keppres nomor 42 tahun 2002. (Kuncoro, 2013).

Menurut Ferdinan *et al*, (2020) penyerapan anggaran merupakan realisasi anggaran dalam periode tertentu sehingga dapat dilihat proporsi anggaran yang dicairkan. Penyerapan anggaran suatu satuan kerja secara umum dapat menggambarkan kinerja organisasi. Penyerapan anggaran dilaksanakan dengan pencairan dana satuan kerja yang bisa dinilai dari tinggi atau rendahnya jumlah anggaran yang telah dicairkan atau direalisasikan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam satu tahun anggaran. Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan program atau kebijakan yang telah dilakukan.

Sedangkan Menurut Bastian, (2019) menyebutkan bahwa penyerapan anggaran adalah proses pelaksanaan segala sesuatu yang telah direncanakan dan

dianggarkan oleh suatu organisasi publik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran adalah kemampuan suatu organisasi dalam memaksimalkan penggunaan anggaran yang ada.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penyerapan Anggaran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penyerapan anggaran menurut Halim, (2014) adalah sebagai berikut:

1. Lemahnya perencanaan anggaran. Rendahnya daya serap anggaran mencerminkan pelaksanaan program pemerintah yang lemah dan kurang matang. Adanya revisi-revisi menyebabkan kegiatan sulit atau terlambat dieksekusi.
2. Lamanya proses pembahasan anggaran. Seharusnya pembahasan anggaran sudah final sampai rincian alokasi anggaran sampai dengan bulan Desember, sehingga bulan Januari tahun berikutnya pemerintahan daerah sudah siap melaksanakan program yang telah disepakati. Tarik ulur ini efeknya juga menjadikan kegiatan yang diusulkan menjadi tidak tepat sasaran.
3. Lambannya proses tender. Beberapa peraturan yang berkaitan dengan barang dan jasa perlu disosialisasikan lebih luas.
4. Ketakutan menggunakan anggaran. Sikap ketakutan pemerintah yang berlebihan menyebabkan alokasi pendanaan untuk pembangunan menjadi stagnan.

Sedangkan menurut Furqana & Handayani, (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penyerapan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran
2. Waktu penetapan anggaran
3. Pelaksanaan anggaran
4. Pengadaan barang dan jasa
5. Komitmen manajemen
6. Lingkungan birokrasi

2.1.1.3 Indikator Penyerapan Anggaran

Indikator yang digunakan terhadap penyerapan anggaran menurut Noviwijaya & Rohman, (2013) terdiri dari:

- a) Perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran.
- b) Konsistensi dalam pelaksanaan anggaran.
- c) Ketetapan jadwal penarikan anggaran.

Menurut Elim *et al.*, (2018), indikator yang digunakan terhadap penyerapan anggaran adalah sebagai berikut:

- a) Perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran;
- b) Realisasi per-triwulan
- c) Konsistensi pelaksanaan (kegiatan dan waktu)

2.1.2 Perencanaan Anggaran

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Anggaran

Menurut Dadan Ramdhan, (2017) Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks perencanaan pembangunan pemerintah, maka penyusunannya berpedoman pada UU No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyebutkan bahwa perencanaan pembangunan terdiri dari empat (4) tahapan yakni: (1) penyusunan rencana; (2) penetapan rencana; (3) pengendalian pelaksanaan rencana; dan (4) evaluasi pelaksanaan rencana. Untuk melaksanakan pembangunan, pemerintah telah merencanakan target-target pembangunan dimasa mendatang.

Menurut Ramadhani & Setiawan, (2019) Perencanaan Anggaran merupakan proses pendefinisian tujuan, penentuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan

pengembangan serangkaian rencana komprehensif untuk menggabung dan mengkoordinasi berbagai aktivitas.

Ferdinan *et al.*, (2020) berpendapat bahwa perencanaan anggaran merupakan proses penyusunan rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, diantaranya mengenai kesesuaian dengan kebutuhan organisasi (prioritas), evaluasi kegiatan tahun sebelumnya, kesesuaian aturan, ketepatan waktu (disiplin), partisipatif serta revisi. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran adalah proses penyusunan rencana mengenai pendapatan dan pembiayaan agar pembelanjaan yang dilakukan bisa dipertanggungjawabkan kepada publik.

2.1.2.2 Kegunaan Rencana Anggaran

Menurut Mardiana, (2011) proses penyusunan anggaran mempunyai empat tujuan, yaitu:

1. Membantu pemerintah mencapai tujuan fiskal dan meningkatkan koordinasi antarbagian dalam lingkungan pemerintah.
2. Membantu menciptakan efisiensi dan keadilan dalam menyediakan barang dan jasa publik melalui proses pemrioritasan.
3. Memungkinkan bagi pemerintah untuk memenuhi prioritas belanja.
4. Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada DPR/DPRD dan masyarakat luas.

Beberapa kegunaan rencana (anggaran) dapat dikemukakan sebagai berikut: (Munandar, 2013)

1. Agar setiap orang mengetahui arah yang akan dicapainya.
2. Sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas yang akan dicapai.
3. Sebagai alat penting dalam pelaksanaan pengawasan. Jika ada rencana, kita akan dapat membandingkan rencana dengan kenyataan yang dicapai sehingga kita tetap *aware* terhadap sasaran yang belum dicapai.
4. Sebagai alat menerjemahkan filosofi dan tujuan utama perusahaan/lembaga.
5. Sebagai media untuk menilai prestasi perusahaan dan orang-orangnya baik dalam merumuskan tujuan maupun dalam mencapainya.
6. Dapat meningkatkan partisipasi karyawan.
7. Kita lebih *aware* terhadap prestasi yang terbaik.

2.1.2.3 Indikator Perencanaan Anggaran

Menurut Dwiyana, (2017), indikator perencanaan anggaran adalah sebagai berikut:

- a) Kesesuaian dengan kebutuhan.
- b) Sesuai dengan tupoksi OPD.
- c) Pencapaian sasaran Renja/Renstra.

Menurut Muhammad Iqbal, (2018), indikator perencanaan anggaran adalah sebagai berikut:

- a) Kesesuaian dengan kebutuhan;
- b) Kesesuaian dengan aturan;
- c) Mudah dipahami;
- d) Kesalahan administratif umum terjadi dan dilakukan revisi;
- e) Partisipatif.

2.1.3 Kualitas Sumber Daya Manusia

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Budiyanto, (2018) kualitas sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kemampuan pekerja dengan melengkapi mereka dengan informasi, kemampuan, dan perspektif yang diharapkan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka sekarang dan nanti. Kualitas sumber daya manusia membantu perwakilan dengan bekerja pada kapasitas, kemampuan, mentalitas, dan kewajiban mereka untuk lebih mungkin mencapai proyek dan tujuan organisasi.

Menurut Gustavo Pulual, (2021) Kualitas Sumber daya manusia merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap dan bertindak. Menurut Zarinah *et al.*, (2016) Kualitas Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur penting dari setiap kegiatan yang dilakukan berupa sikap, keahlian, pengetahuan, motivasi dan kemampuan, yang menjadikan

sumber daya manusia sebagai unsur kunci dalam pengelolaan anggaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah sebuah nilai dari perilaku seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya.

2.1.3.2 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang sebagai berikut (Edi, 2017):

1. Keyakinan
Nilai-nilai Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Untuk itu, setiap orang harus berpikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.
2. Keterampilan
Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki. Dengan memperbaiki keterampilan berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkatkan kecakapannya dalam kompetensi tentang perhatian terhadap komunikasi. Pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan kompetensi dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual.
3. Pengalaman
Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi di hadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.
4. Karakteristik
Kepribadian dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang diantaranya sulit untuk berubah, akan tetapi kepribadian bukannya sesuatu yang tidak dapat berubah. Kepribadian dapat mempengaruhi keahlian manajer dan pekerja dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan.

5. Motivasi
Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi bawahan.
6. Isu emosional
Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi, takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.
7. Budaya organisasi
Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan sebagai berikut :
 - a) Praktik rekrutmen dan seleksi karyawan.
 - b) Sistem penghargaan mengkomunikasikan pada pekerja bagaimana organisasi menghargai kompetensi.
 - c) Praktik pengambilan keputusan mempengaruhi kompetensi dalam memberdayakan orang lain, inisiatif, dan memotivasi orang lain.
 - d) Filosofi organisasi yaitu menyangkut misi, visi dan nilai-nilai berhubungan dengan kompetensi.
 - e) Kebiasaan dan prosedur memberi informasi kepada pekerja tentang berapa banyak kompetensi yang diharapkan.
 - f) Komitmen pada pelatihan dan pengembangan mengkomunikasikan pada pekerja tentang pentingnya kompetensi tentang pembangunan berkelanjutan.
 - g) Proses organisasional yang mengembangkan pemimpin secara langsung mempengaruhi kompetensi kepemimpinan.

Menurut Sugiyatno & Danang, (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Latihan
Pendidikan dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih baik kualitasnya. Hal itu dapat meningkatkan produktivitas kerja dari tenaga kerja yang bersangkutan. Dengan pendidikan dan latihan, dapat dihasilkan berbagai jenis tenaga ahli dan terlatih yang mampu bekerja lebih baik dengan melakukan kesalahan semaksimal mungkin. Pendidikan di negara-negara maju umumnya lebih sempurna dan beranekaragam. Hal ini disebabkan sumber daya manusianya memiliki kualitas yang lebih tinggi.
2. Gizi dan kesehatan masyarakat
Untuk mengerjakan suatu kegiatan, manusia memerlukan gizi yang cukup sebagai sumber energi. Keadaan kesehatan masyarakat sangat mempengaruhi aktivitas manusia untuk bekerja. Kondisi kesehatan yang tidak baik menyebabkan seseorang tidak dapat bekerja dengan baik. Jadi, keadaan gizi dan kesehatan masyarakat sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

3. Kondisi lingkungan dan sosial budaya
Faktor lain yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah kondisi hidup yang berkualitas rendah dengan berbagai pencemaran dan semangat kerja yang rendah. Selain itu, motivasi untuk menikmati hasil kerja juga merupakan faktor penting bagi produktivitas kerja. Masyarakat yang merasa tidak menikmati hasil pekerjaan secara adil akan mempengaruhi kegairahan dan aktivitas kerjanya. Hal ini jelas akan menurunkan kualitas kerja.

2.1.3.3 Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Atika Sari Harahap *et al.*, (2020) indikator penyerapan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan
Informasi yang dimiliki seorang individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya haruslah sesuai dengan bidang yang digelutinya (tertentu), misalnya akuntansi, anggaran dan pengorganisasian.
2. Kemampuan
Keahlian yang dimiliki oleh seorang individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya standar perilaku para karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan lebih efisien.
3. Sikap
Perasaan (senang dan tidak senang, suka dan tidak suka) atau reaksi/tindakan terhadap suatu rangsangan yang bersumber dari luar, misalnya reaksi terhadap kondisi perekonomian, perasaan terhadap penurunan laba.

Adapun indikator kualitas sumber daya manusia menurut Dadan Ramdhan, (2017) antara lain:

1. Kemampuan
2. Pengetahuan
3. Pengalaman
4. Keterampilan
5. Pelatihan
6. Pendidikan

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait dengan Tingkat Penyerapan Anggaran telah dilakukan sebelumnya, diantaranya seperti penelitian Nursela *et al.*, (2022) dengan judul pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan

anggaran, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pelalawan. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan anggaran, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di OPD Distrik Pelalawan. Hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi terhadap OPD dengan meningkatkan penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Selanjutnya Penelitian Dewi, (2022) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Regulasi, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Sistem Prosedur Pengelolaan Keuangan terhadap Penyerapan Anggaran pada Pemerintah Kabupaten Magelang”. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Perencanaan Anggaran, Komitmen Organisasi, Regulasi, dan Pemahaman Sistem Prosedur Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Anggaran.

Menurut penelitian Gustavo Puluala, (2021) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kota Salatiga)” dengan menggunakan Uji validitas menggunakan uji *Pearson Correlation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: variabel Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah. Sedangkan variabel Pelaksanaan Anggaran dan Pengadaan Barang dan Jasa tidak berpengaruh terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah.

Penelitian Wandari *et al.*, (2021) dengan judul “Pengaruh Perencanaan anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintah Kota Cimahi)”. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS For Windows* versi 26.0. Diawali dengan pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk pengaruh simultan dan uji t untuk pengaruh parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat penyerapan anggaran di Kota Cimahi.

Menurut Penelitian Zarinah *et al.*, (2016) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara”. Penelitian ini menggunakan analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 18.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap tingkat penyerapan anggaran SKPD.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan anggaran, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pelalawan (Nursela <i>et al</i> , 2022)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan anggaran, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di OPD Distrik Pelalawan. Hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi terhadap OPD dengan meningkatkan penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah.	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel perencanaan anggaran dan variabel sumber daya manusia c. Objek penelitian	a. Variabel pelaksanaan anggaran dan komitmen organisasi b. Jumlah sampel c. Lokasi penelitian
2.	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Regulasi, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Sistem Prosedur Pengelolaan Keuangan terhadap Penyerapan Anggaran pada Pemerintah Kabupaten Magelang (Dewi, 2022)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Perencanaan Anggaran, Komitmen Organisasi, Regulasi, dan Pemahaman Sistem Prosedur Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Anggaran.	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel perencanaan anggaran dan variabel sumber daya manusia d. c. Objek penelitian	a. Variabel Regulasi, komitmen organisasi dan Pemahaman Sistem Prosedur Pengelolaan Keuangan b. Jumlah Sampel c. Lokasi Penelitian
3.	Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kota Salatiga) (Gustavo Puluala, 2021)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah. Sedangkan variabel Pelaksanaan Anggaran dan Pengadaan Barang dan Jasa tidak berpengaruh terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah.	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel perencanaan anggaran dan variabel sumber daya manusia c. Objek penelitian	a. Variabel pelaksanaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa b. Jumlah sampel c. Lokasi penelitian
4.	Pengaruh Perencanaan anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda	a. Jumlah sampel b. Lokasi penelitian

Tabel 2.1 – Lanjutan

No.	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintah Kota Cimahi). (Wandari <i>et al.</i> , 2021)		dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat penyerapan anggaran di Kota Cimahi.	b. Variabel perencanaan anggaran dan variabel sumber daya manusia c. Objek penelitian	
5.	Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara. (Zarinah <i>et al.</i> , 2016)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap tingkat penyerapan anggaran SKPD.	a. Metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda b. Variabel perencanaan anggaran dan variabel sumber daya manusia c. Objek penelitian	a. Jumlah sampel b. Lokasi penelitian

Sumber : Data diolah Tahun 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Variabel Perencanaan Anggaran Dengan Tingkat Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran yang maksimal harus juga diikuti dengan perencanaan anggaran yang baik. Penyerapan anggaran yang maksimal tanpa adanya perencanaan anggaran yang baik dapat dikatakan sebagai suatu hal yang mustahil akan terwujud. Perencanaan anggaran akan bermula dari pengajuan awal yang dilakukan kementerian dan lembaga yang kemudian bermuara dalam RKA-KL.

Penelitian menurut (Dewi, 2022; Gustavo Pulualala, 2021; Nursela *et al.*, 2022; Wandari *et al.*, 2021; Zarinah *et al.*, 2016) perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran.

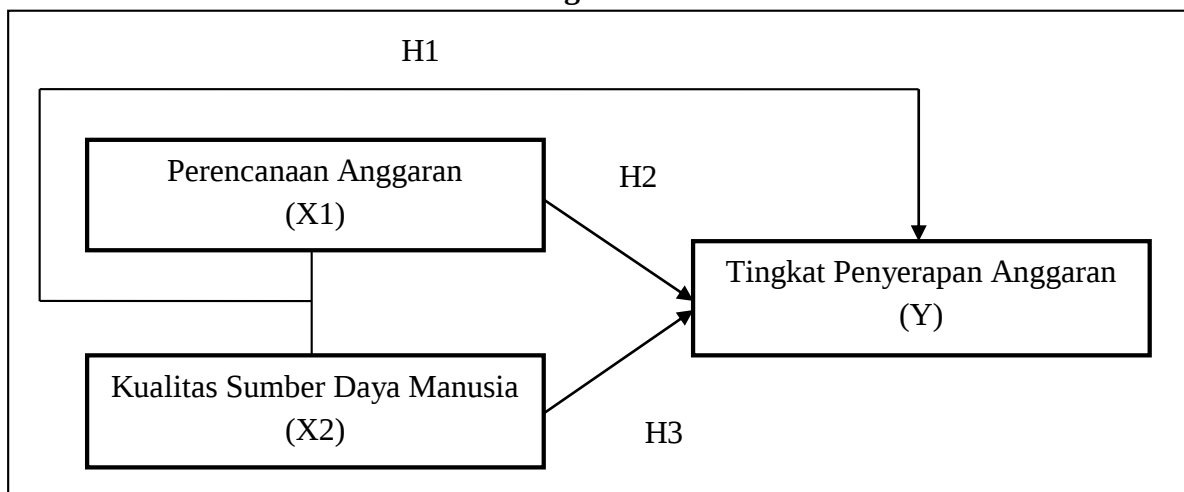
2.3.2 Hubungan Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Tingkat

Penyerapan Anggaran

Penelitian Dadan Ramdhan (2017) juga menemukan bahwa kekurangan Sumber Daya manusia yang berkualitas baik pejabat pengelola maupun staf dapat mengakibatkan terlambatnya penyerapan anggaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan semakin baik pula tingkat penyerapan anggarannya. Jika SDM kurang kompeten maka serapan anggaran kemungkinan dapat menjadi rendah. Berdasarkan teori semakin baik kualitas sumber daya manusia suatu satker dalam menjalankan program dan kegiatan maka serapan anggaran akan semakin baik karena SDM nya mengerti tugas pokok dan fungsinya. di dalam pelaksanaan pengelola keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi penyerapan anggaran.

Penelitian menurut (Dewi, 2022; Gustavo Pulualla, 2021; Nursela *et al.*, 2022; Zarinah *et al.*, 2016) kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Kerangka pemikiran mengikuti penelitian dari Dadan Ramdhan, (2017)

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- 1) H_1 : Perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- 2) H_2 : Perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- 3) H_3 : Kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap variabel tidak bebas yaitu tingkat penyerapan anggaran.

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi di mana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017).

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang menjelaskan bahwa jumlah anggaran yang diberikan pemerintah tidak habis direalisasikan. di mana pada Tahun 2022, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah mengalami kenaikan jumlah anggaran yang diterima dibandingkan dengan tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 terdapat juga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah yang jumlah anggarannya mengalami penurunan yang cukup drastis.

Jika dilihat dari realisasi belanja masih terdapat sisa anggaran atau dengan kata lain anggaran tersebut tidak habis dialokasikan pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengelola anggaran dalam merencanakan anggaran yang dilakukan oleh 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah dikarenakan target penyerapan anggaran tidak tercapai.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi para pejabat pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan, dan bendahara pengeluaran dalam pengelolaan penyerapan anggaran. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa kuesioner

yang telah diisi oleh pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan/anggaran diantaranya pejabat pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan, dan bendahara pengeluaran, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Dengan mempertimbangkan hal di atas dan membatasi penelitian, maka unit analisis dalam penelitian ini ialah individu di mana orang yang mengetahui tentang penyerapan anggaran. Analisis dalam penelitian ini pada 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang telah diisi oleh pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan/anggaran yang menjadi responden penelitian ini.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot*. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* (Sekaran & Bougie, 2017). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang telah diisi oleh pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan/anggaran diantaranya pejabat pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan, dan bendahara pengeluaran.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sujarweni, (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria populasi dalam penelitian ini ialah pegawai yang telah terlibat langsung dalam pengelolaan anggaran. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan/anggaran pada 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah.

Sampel dalam penelitian ini pejabat pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan dan bendahara pengeluaran. dengan berjumlah 89 yang terdiri dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
Kabupaten Aceh Tengah

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jabatan				Jumlah Populasi Sasaran
		Pejabat Pengguna Anggaran	Pejabat Penatausahaan Keuangan	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	Bendahara Pengeluaran	
1.	Sekretariat daerah	1.Sekretaris Daerah	-	a. 1 Asisten Administrasi Kesejahteraan Sosial dan Keistimewaan b.1 Asisten Administrasi Pembangunan dan Ekonomi c. 1 Asisten Administrasi Umum dan Keuangan	1.Bendahara Pengeluaran	5
2.	Dinas Pertanian	1. Kepala Dinas Pertanian	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang prasarana, sarana, dan penyuluh b. 1 Kepala Bidang Pangan dan Hortikultura c. 1 Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Bendahara Pengeluaran	6
3.	Dinas Pangan	1. Kepala Dinas Pangan	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan b. 1 Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan c. 1 Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	1. Bendahara Pengeluaran	6
4.	Dinas Perikanan	1. Kepala Dinas Perikanan	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengelolaan Usaha Pembudidaya Ikan b. 1 Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	1. Bendahara Pengeluaran	5

Tabel 3.1 – Lanjutan

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jabatan				Jumlah Populasi Sasaran
		Pejabat Pengguna Anggaran	Pejabat Penatausahaan Keuangan	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	Bendahara Pengeluaran	
5.	Dinas Perhubungan	1. Kepala Dinas Perhubungan	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Lalu Lintas & Angkutan Jalan b. 1 Kepala Bidang Prasarana c. 1 Kepala Bidang Pengembangan & Keselamatan	1. Bendahara Pengeluaran	6
6.	Dinas Pendidikan	1. Kepala Dinas Pendidikan	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Pembinaan dan Pendidikan Non Formal b. 1 Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Lanjutan c. 1 Kepala Bidang Kebudayaan d. 1 Kepala Bidang Pembinaan dan Ketenagaan	1. Bendahara Pengeluaran	7
7.	Dinas Komunikasi dan Informatika	1. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Pengelolaan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik b. 1 Kepala Bidang Persandian dan Statistik c. 1 Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi d. 1 Kepala Bidang Layanan <i>e-Government</i>	1. Bendahara Pengeluaran	7

Tabel 3.1 – Lanjutan

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jabatan				Jumlah Populasi Sasaran
		Pejabat Pengguna Anggaran	Pejabat Penatausahaan Keuangan	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	Bendahara Pengeluaran	
8.	Dinas Sosial	1. Kepala Dinas Sosial	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Rehabilitasi dan Perlindungan Jaminan Sosial b. 1 Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin	1. Bendahara Pengeluaran	5
9.	Dinas Perdagangan	1. Kepala Dinas Perdagangan	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan b. 1 Kepala Bidang Perindustrian c. 1 Kepala Bidang Kemetrolagian	1. Bendahara Pengeluaran	6
10.	Dinas Lingkungan Hidup	1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Penataan dan Penataan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup b. 1 Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup c. 1 Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Bendahara Pengeluaran	6
11.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan b. 1 Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi Usaha Mikro	1. Bendahara Pengeluaran	5

Tabel 3.1 – Lanjutan

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jabatan				Jumlah Populasi Sasaran
		Pejabat Pengguna Anggaran	Pejabat Penatausahaan Keuangan	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	Bendahara Pengeluaran	
12.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan, dan Pemadam Kebakaran b. 1 Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik c. 1 Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1. Bendahara Pengeluaran	6
13.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya, Agama b. 1 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan c. 1 Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik	1. Bendahara Pengeluaran	6
14.	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	1. Kepala Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	1. Sekretaris	a. 1 Kepala Sub Bagian Umum b. 1 Kepala Sub Bagian Keuangan & Program c. 1 Kepala Sub Bagian Hukum, Persidangan & Humas	1. Bendahara Pengeluaran	6

Tabel 3.1 – Lanjutan

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jabatan				Jumlah Populasi Sasaran
		Pejabat Pengguna Anggaran	Pejabat Penatausahaan Keuangan	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan	Bendahara Pengeluaran	
15.	Kecamatan Bebesen	1. Camat Kecamatan Bebesen	-	a. 1 Kepala Seksi Tata Pemerintahan b. 1 Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung c. 1 Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial d. 1 Kepala Seksi Keamanan dan Ketertiban e. 1 Kepala Seksi Perizinan, Informasi, dan Komunikasi	1. Bendahara Pengeluaran	7
<u>JUMLAH KESELURUHAN</u>						<u>89</u>

Sumber : Data hasil survei diolah (2024)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dan menggunakan skala 5 *likert*. Skala 5 *likert* poin akan dipakai untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi individu ataupun kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Adapun alternatif jawaban dan skor nilai ditampilkan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Indikator Pengukuran Skala *Likert*

No	Persepsi	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2016)

b. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2018) data primer yaitu Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen.

3.4.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, di mana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat penyerapan anggaran (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan anggaran (X1) dan kualitas sumber daya manusia (X2).

3.4.2 Definisi Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004).

Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dan akan dilakukan analisis lebih lanjut yaitu perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan tingkat penyerapan anggaran yang akan dijelaskan pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Variabel Penelitian dan Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukuran	Kode Pertanyaan
1.	Penyerapan Anggaran (Y)	Penyerapan anggaran merupakan realisasi anggaran dalam periode tertentu sehingga dapat dilihat proporsi anggaran yang dicairkan. (Ferdinan et al., 2020)	a) Perbandingan realisasi anggaran dengan target penyerapan anggaran. b) Konsistensi dalam pelaksanaan anggaran. c) Ketetapan jadwal penarikan anggaran. (Noviwijaya & Rohman, 2013)	Interval Skala 1-5	A1-A3
2.	Perencanaan Anggaran (X1)	Perencanaan anggaran merupakan proses penyusunan rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, diantaranya mengenai kesesuaian dengan kebutuhan organisasi (prioritas), evaluasi kegiatan tahun sebelumnya, kesesuaian aturan, ketepatan waktu (disiplin), partisipatif serta revisi. (Ferdinan et al., 2020)	a) Kesesuaian dengan kebutuhan. b) Sesuai dengan tupoksi OPD. c) Pencapaian sasaran Renja/Renstra. (Dwiwana, 2017),	Interval Skala 1-5	B1-B3
3.	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	Kualitas Sumber daya manusia merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berfikir, bersikap dan bertindak (Gustavo Pulualla, 2021)	a) Pengetahuan b) Keterampilan c) Sikap (Atika Sari Harahap et al., 2020)	Interval Skala 1-5	C1- C3

Sumber : Data diolah Tahun 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan bantuan perangkat lunak program SPSS dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yang terdiri

dari: x_1 x_2 , terhadap variabel dependen. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Penyerapan Anggaran
 a : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien regresi
 X_1 : Perencanaan Anggaran
 X_2 : Kualitas Sumber Daya Manusia
 e : *error term*

3.6 Pengujian Data

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner bisa dianggap valid ataupun tidak. Menurut Ghozali, (2018), sebuah kuesioner bisa dianggap asli jika kuerinya mampu mengungkapkan variabel yang diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang benar adalah kuesioner yang punya validitas yang tinggi sehingga bisa menggambarkan fenomena apa yang akan peneliti ukur. Ghozali, (2018) juga menjelaskan bahwasanya bandingkan r -hitung dengan r -tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$ untuk melaksanakan uji validitas. Jika nilai r -hitung > nilai r -tabel, maka bisa disimpulkan bahwasanya asersi penelitian adalah *valid*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui tingkat ketelitian, ketepatan dan konsistensi instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data, dalam hal ini kuesioner, agar jawaban yang diperoleh tepat dan akurat meskipun sebenarnya data dikumpulkan pada berbagai periode. *Cronbach-Alpha* adalah instrumen statistik yang bisa dipakai untuk mengukur reliabilitas ini. Sebab suatu konstruk ataupun variabel dikatakan bisa dipercaya jika nilai *Cronbach-Alpha* nya $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* (satu arah) memakai nilai signifikansi untuk memastikan apakah data berdistribusi normal ataupun tidak adalah cara terbaik untuk menarik kesimpulan. Jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal, dan jika $< 0,05$ maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas dalam suatu model regresi berkorelasi sempurna ataupun tinggi. Mengamati nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) memungkinkan deteksi multikolinearitas antar variabel independen. Kedua ukuran tersebut

memperlihatkan proporsi masing-masing variabel independen yang secara eksplisit dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Menurut Widyaningdyah, (2001), multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji *grafik plot*, uji *park*, uji *glejser*, dan uji *white*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2016).

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pernyataan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh secara parsial perencanaan anggaran terhadap tingkat penyerapan anggaran
- b. H_{a1} : Terdapat pengaruh secara parsial perencanaan anggaran terhadap tingkat penyerapan anggaran
- c. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran.
- d. H_{a2} : Terdapat pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (statistik f) untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan yaitu pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan/anggaran pada 15 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	66	74,2%
Wanita	23	25,8%
Total	89	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 66 orang atau 74,2%, sedangkan wanita sebanyak 23 orang atau 25,8%. Dengan demikian yang paling banyak mengisi kuesioner ialah responden yang berjenis kelamin pria.

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
21-30 tahun	5	5,6%
31-35 tahun	3	3,4%
36-40 tahun	15	16,9%
41-50 tahun	28	31,5%

>50 tahun	38	42,7%
Total	89	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 5 orang atau 5,6%, usia 31-35 tahun berjumlah 3 orang atau 3,4%, usia 36-40 tahun berjumlah 15 orang atau 16,9%, usia 41-50 tahun berjumlah 28 orang atau 31,5%, dan usia >50 tahun berjumlah 38 orang atau 42,7%. Dengan demikian yang paling banyak mengisi kuesioner ialah responden yang berusia >50 tahun.

4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhirnya.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA atau Sederajat	5	5,6%
D1/D2/D3	3	3,4%
S1 (Sarjana)	58	65,2%
S2 (Magister)	22	24,7%
S3 (Doktor)	1	1,1%
Total	89	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui yang Pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 5 orang atau 5,6%, pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 3 orang atau 3,4%, pendidikan S1 (Sarjana) sebanyak 58 orang atau 65,2%, pendidikan S2 (Magister) sebanyak 22 orang atau 24,7%, dan pendidikan S3 (Doktor) sebanyak 1 orang atau 1,1%. Dengan demikian yang paling banyak mengisi kuesioner ialah responden yang pendidikan terakhirnya S1 (Sarjana).

4.2 Deskriptif Data Penelitian

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Peralatan analisis data dilakukan untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rata-rata dan kemudian dikelompokkan dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 4.4
Skor Penilaian Skala Likert

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	4,21 – 5,00
2.	Baik	3,41 – 4,20
3.	Belum Baik	2,61 – 3,40
4.	Tidak Baik	1,81 – 2,60
5.	Sangat Tidak Baik	1,00 – 1,80

Sumber: Lind *et al.* (2006)

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.2.1 Deskriptif Variabel Penyerapan Anggaran (Y)

Persepsi responden terhadap variabel Penyerapan Anggaran (Y) merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Penyerapan Anggaran (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Persepsi Responden terhadap Variabel Penyerapan Anggaran (Y)

No	Penyerapan Anggaran (Y)	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Dalam pengevaluasian keberhasilan penyerapan anggaran di instansi saya selalu dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya	1	1,1	3	3,4	4	4,5	55	61,8	26	29,2	4,14
2	Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam DPA di instansi saya dilaksanakan sesuai jadwal.	-	-	3	3,4	11	12,4	57	64,0	18	20,2	4,01
3	Di instansi saya selalu membuat Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya.	-	-	3	3,4	14	15,7	47	52,8	25	28,1	4,05
Rata-Rata												4,06

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa rata-rata nilai Penyerapan Anggaran (Y) sebesar 4,06. Nilai rata-rata $4,06 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Penyerapan Anggaran (Y) adalah “Baik”.

4.2.2 Deskriptif Variabel Perencanaan Anggaran (X1)

Persepsi responden terhadap variabel Perencanaan Anggaran (X1) merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Perencanaan Anggaran (X1) dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Persepsi Responden terhadap Variabel Perencanaan Anggaran (X1)

No	Perencanaan Anggaran (X1)	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Proses penyusunan perencanaan anggaran di instansi saya berdasarkan data yang akurat dan peka terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat	1	1,1	5	5,6	12	13,5	52	58,4	19	21,3	3,93
2	Perencanaan yang disusun di instansi saya sesuai dengan kebutuhan sebenarnya dan tupoksi OPD.	-	-	3	3,4	13	14,6	45	50,6	28	31,5	4,10
3	Output program/kegiatan yang direncanakan di instansi saya mendukung pencapaian sasaran Renja/Renstra.	-	-	2	2,2	11	12,4	49	55,1	27	30,3	4,13
Rata-Rata												4,05

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata nilai Perencanaan Anggaran (X1) sebesar 4,05. Nilai rata-rata $4,05 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Perencanaan Anggaran (X1) adalah “Baik”.

4.2.3 Deskriptif Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Persepsi responden terhadap variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Persepsi Responden terhadap Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

No	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Pengetahuan yang saya miliki dalam mengelola anggaran tercermin dari banyak dan lamanya pengalaman kerja saya di bidang perencanaan dan pengelolaan anggaran	6	6,7	12	13,5	8	9,0	43	48,3	20	22,5	3,66
2	Keahlian yang saya miliki saya terapkan dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsi yang diemban.	-	-	-	-	6	6,7	53	59,6	30	33,7	4,26
3	Saya bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai	-	-	-	-	2	2,2	26	29,2	61	68,5	4,66
Rata-Rata												4,19

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa rata-rata nilai Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 4,19. Nilai rata-rata $4,19 > 3,41$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) adalah “Baik”.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil olahan data SPSS seluruh pernyataan dinyatakan *valid* karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus

dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,173. Ini berarti data yang diperoleh adalah *valid* dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui nilai validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data

No Item Pertanyaan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% R-tabel (N=89)	Keterangan
1	Y.1	Y	0,535	0,173	<i>Valid</i>
2	Y.2		0,539	0,173	<i>Valid</i>
3	Y.3		0,608	0,173	<i>Valid</i>
4	X1.1	X ₁	0,665	0,173	<i>Valid</i>
5	X1.2		0,657	0,173	<i>Valid</i>
6	X1.3		0,621	0,173	<i>Valid</i>
7	X2.1	X ₂	0,862	0,173	<i>Valid</i>
8	X2.2		0,622	0,173	<i>Valid</i>
9	X2.3		0,325	0,173	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan *valid*, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment*, yaitu sebesar 0,173 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika tanggapan dan jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan ketentuan:

- a. Apabila *cronbach alpha* > 0,60 berarti reliabel.
- b. Apabila *cronbach alpha* < 0,60 berarti tidak reliabel

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>		Keterangan
		Hitung	Standar	
Penyerapan Anggaran (Y)	3	0,647	0,60	<i>Reliabel</i>
Perencanaan Anggaran (X1)	3	0,735	0,60	<i>Reliabel</i>
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	3	0,722	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,647, 0,735, dan 0,722. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan *reliabel* (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berarti distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

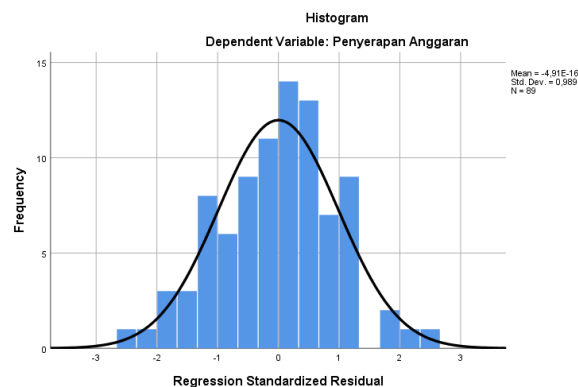
Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,11100215
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,071
	Negative	-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS Diolah, (2024).

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 atau $> 0,05$ artinya data *residual* berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot* seperti terlihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.

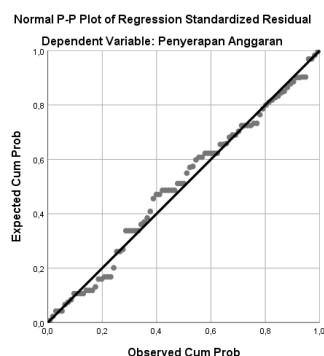
Berdasarkan grafik Histogram pada Gambar 4.1 dibawah dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data sudah mendekati normal.



Gambar 4.1 Grafik Histogram

Sumber: Hasil Output SPSS Diolah, (2024).

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* Gambar 4.2 dibawah terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Normal Probability Plot
 Sumber: Hasil Output SPSS Diolah, (2024).

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Apabila terdapat multikolinearitas maka hal tersebut merupakan suatu pelanggaran dalam asumsi klasik. Maka dari itu untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan angka toleran seperti pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X1)	0,938	1,066	Bebas dari Multikolinieritas
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,938	1,066	Bebas dari Multikolinieritas

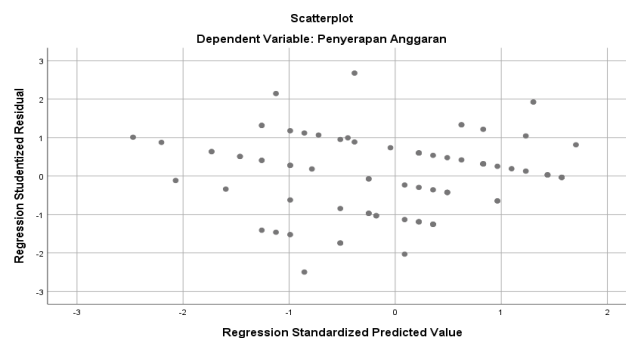
Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa diketahui nilai *tolerance* Perencanaan Anggaran (X1) dan Kualitas Sumber Daya

Manusia (X2) lebih besar dari 0,10 sementara nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Perencanaan Anggaran (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil Output SPSS Diolah, (2024).

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan

program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,340	1,245		5,894	0,000		
	Perencanaan Anggaran (X1)	0,070	0,083	0,086	0,850	0,397	0,938	1,066
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,319	0,081	0,398	3,960	0,000	0,938	1,066
a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran (Y)								

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,340 + 0,070X_1 + 0,319X_2$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,340 artinya jika variabel Perencanaan Anggaran (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) bernilai nol atau konstan, maka variabel Penyerapan Anggaran (Y) akan bernilai positif 0,340.
2. Koefisien regresi pengaruh Perencanaan Anggaran (X1) sebesar 0,070 menjelaskan setiap adanya penurunan pada perencanaan anggaran maka

tidak dapat meningkatkan Penyerapan Anggaran (Y) sebesar 0,070, artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel Perencanaan Anggaran (X1) terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

3. Koefisien regresi pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,319 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Kualitas Sumber Daya Manusia maka akan dapat meningkatkan Penyerapan Anggaran (Y) sebesar 0,319, artinya terdapat pengaruh positif variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

4.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara Perencanaan Anggaran (X₁) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X₂) memiliki hubungan yang dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,428 ^a	0,183	0,164	1,12385
a. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), Perencanaan Anggaran (X1)				
b. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran (Y)				

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Koefisien korelasi R sebesar 0,428 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel Perencanaan Anggaran (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) dengan Penyerapan Anggaran (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 42,8%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan Penyerapan Anggaran (Y) dengan nilai kategori 10%-60%.

Sementara koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS diperoleh *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,164. Nilai *Adjusted R Square* sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Perencanaan Anggaran (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) dalam mempengaruhi Penyerapan Anggaran (Y) adalah sebesar 0,164 atau 16,4%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.836 atau 83,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji T dan uji F.

4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Uji parsial ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} dan tingkat signifikan lebih kecil α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} dan tingkat signifikan lebih besar α (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,340	1,245		5,894	0,000		
	Perencanaan Anggaran (X1)	0,070	0,083	0,086	0,850	0,397	0,938	1,066
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,319	0,081	0,398	3,960	0,000	0,938	1,066

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran (Y)

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.14 didapatkan hasil perhitungan uji sebagai berikut:

- Hasil pengujian terhadap variabel Perencanaan Anggaran (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,850 dan T_{Tabel} sebesar 1,662. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,397 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Anggaran (X1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).
- Hasil pengujian terhadap variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,960 dan T_{Tabel} sebesar 1,662. Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

4.7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian yang bertujuan mendeteksi signifikansi semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang digunakan (Ghozali, 2013). Uji simultan ini dilakukan menggunakan SPSS dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dan tingkat signifikannya lebih kecil α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} dan tingkat signifikannya lebih besar α (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,323	2	12,162	9,629	0,000 ^b
	Residual	108,621	86	1,263		
	Total	132,944	88			
a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), Perencanaan Anggaran (X1)						

Sumber: Data Primer Diolah, (2024).

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui hasil pengujian secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 9,629 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,32 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Perencanaan Anggaran (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Perencanaan Anggaran (X1) terhadap Penyerapan Anggaran (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Perencanaan Anggaran (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,850 dan t_{Tabel} sebesar 1,662. Karena nilai $t_{hitung} < t_{Tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,397 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan Anggaran (X1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwah (2019) menyimpulkan bahwa perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap variabel serapan anggaran. Selaras juga dengan hasil penelitian dari Lestari & Yuliani (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifai *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran tidak berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.

Dengan demikian diartikan bahwa perencanaan anggaran yang baik tidak dapat meningkatkan penyerapan anggaran. Hal tersebut terjadi karena adanya permasalahan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berkaitan dengan perencanaan maupun penentuan anggaran yang timbul didalam perencanaan, dimana terdapat suatu pendapat bahwa usulan anggaran yang tidak semuanya akan disetujui yang menjadikan perencanaan anggaran tersebut tidak mempengaruhi penyerapan anggaran. Faktor penyebabnya dapat berasal dari usulan anggaran yang

lebih besar dibanding biaya yang dibutuhkan tanpa lebih dulu memikirkan kebutuhan riil nya di lapangan.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Maulana (2011) yang menyatakan bahwa belum maksimalnya penyerapan anggaran pada beberapa SKPD disebabkan karena SKPD tersebut belum mampu memaksimalkan sumber daya yang ada antara lain sumber daya manusia yang kurang kompeten serta perencanaan anggaran yang kurang tepat. Sejalan juga dengan pendapat Mardiasmo (2009), bahwa penyerapan anggaran menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan setiap kegiatan yang telah direncanakannya.

Berbeda dengan hasil penelitian dari Penelitian menurut (Dewi, 2022; Gustavo Puluala, 2021; Nursela *et al.*, 2022; Wandari *et al.*, 2021; Zarinah *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran.

4.8.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Penyerapan Anggaran (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,960 dan t_{Tabel} sebesar 1,662. Karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022) kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat

penyerapan anggaran. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Gustavo Pulual, (2021) menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran. Selaras juga dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursela *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran. Hasil penelitian menurut Zarinah *et al.*, (2016) juga menyimpulkan hal yang sama yaitu kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran

Dengan demikian, Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang berada di SKPD, maka akan semakin baik penyerapan anggaran SKPD tersebut. Oleh karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu dilakukan karena akan mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan yang berdampak terhadap penyerapan anggaran SKPD.

4.8.3 Pengaruh Perencanaan Anggaran (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Penyerapan Anggaran (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh f_{hitung} sebesar 9,629 sedangkan f_{Tabel} sebesar 2,32. Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{Tabel}$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, maka bisa disimpulkan bahwa Perencanaan Anggaran (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maulana (2011), Herriyanto (2012), Priatno & Khusaini (2013) yang menyatakan bahwa faktor kualitas sumber

daya manusia dan perencanaan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan anggaran SKPD. Dengan demikian perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama memiliki pengaruh dan berperan untuk peningkatan daya penyerapan anggaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
2. Perencanaan anggaran secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.
3. Kualitas sumber daya manusia secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil dari penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap progress realisasi kegiatan dan keuangan yang sudah direncanakan pada DPA SKPD, guna dapat mengetahui dan mendorong percepatan serapan anggaran pada setiap bulan atau triwulan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran. Dan diharapkan juga pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar dapat merencanakan anggaran secara lebih baik dengan memperhitungkan

kebutuhan masing-masing SKPD serta dapat melakukan analisis secara tajam *outcome* dan *benefit* yang akan diperoleh oleh Pemerintah dan masyarakat dari kegiatan yang diusulkan oleh masing-masing SKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika Sari Harahap, S., Taufik, T., & Nurazlina. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada OPD Kota Dumai). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 1–10. <http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Bastian, Indra. (2019). *Akuntansi Sektor Publik (edisi ketiga)*. banten: Universitas Terbuka.
- Budiyanto, E. (2018). Pengaruh Persepsi Harga, Diskon Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Giant Supermarket Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekonomi*, 03(01), 36–46.
- Dadan Ramdhan, I. Z. A. (2017). Pengaruh perencanaan Anggaran, Kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah provinsi banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, vol.10 no(1), 134–147.
- Dewi, N. Y. (2022). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Komitmen Organisasi, Regulasi, Dan Pemahaman Sistem Prosedur Pengelolaan Keuangan Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Magelang*. In Skripsi (Issue Fakultas Bisnis dan Ekonomika).
- Dwiyana. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Medan dengan Monitoring dan Evaluasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Medan., Universitas Sumatera Utara
- Edi, S. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Elim, M. A., Ndaparoka, D. S. and Tomasowa, T. E. D. (2018) „Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Kupang“, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Audit*.
- Ferdinand, Agustiy (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ferdinan, Isnurhadi, Widiyanti, M., & Adam, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. Jembatan: *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.11844>

- Furqana, S., & Handayani, D. F. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Lingkungan Birokrasi terhadap Penyerapan Anggaran: Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Tanah Datar. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 513-529.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gustavo Puluala, M. (2021). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/sostech.v1i1.5>
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herriyanto, H. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementrian/Lembaga di Wilayah Jakarta. Tesis*. Jakarta: FEUI.
- Irmawati, I., Agustina, M., & Ariyanda, A. (2024). *Factors Affecting Performance-Based Budgeting as a Tool for Post-Covid-19 Management Control*. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5(1), 27-44.
- Iqbal, M. (2018). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 747-764.
- Kerlinger, FN. (2000). *Asas-asas penelitian behavior*. Terjemahan Landung R Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ksuma, S. A. (2019). *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Utara* (Doctoral dissertation).
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pembangunan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021 – 2022. (2024).

- Lestari, L., & Yuliani, N. L. (2022, August). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/Jasa Dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Belanja. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 648-663).
- Mardiana, D. (2011). Tinjauan Atas Prosedur Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban SPJ Belanja Pengeluaran Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Maulana, D. (2011). *Analisis Penelusuran Anggaran APBD Provinsi Banten di Sektor Pembangunan Sumber Daya Manusia. Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011*. Banten: Universitas Serang Raya.
- Munandar M. (Eds). (2013). *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Noviwiijaya, A. and Rohman, A. 2013. Pengaruh Keragaman Gender Dan Usia Pejabat Perbendaharaan Terhadap Penyerapan Anggaran Satuan Kerja (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Semarang I. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), pp. 91–100.
- Nursela, N., Taufik, T., & Yasni, H. (2022). Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pelaksanaan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Pada Penyerapan Anggaran. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.11-23>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Priatno, P. A., dan Khusaini, M. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Blitar. *e-Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Ramadhani, R., dan Setiawan, M. A. (2019). "Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 1. No. 2. pp. 710– 726.
- Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 9(2), 164-182.

- Seftianova, R., & Adam, H. (2013). Pengaruh kualitas dipa dan akurasi perencanaan kas terhadap kualitas penyerapan anggaran pada satker Wilayah KPPN Malang. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 75-84.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metodologi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyatno, Danang Endarto, *Mengakaji Ilmu Geografi 1. Untuk kelas X SMA dan MA*, Solo: Platinum, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2015.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press
- Wandari, rizka sri, Gunawan, A., & Nugraha, darya setia. (2021). Pengaruh Perencanaan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintah Kota Cimahi) The Effect Of Planning and Human Resource Competence on the Budget Absorption (Survey on the Regional Governm). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 551–563.
- Widyaningdyah, A.U. (2001). “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2.
- Zarinah, M., Darwanis, D., & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualias Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Magister Akuntansi*, 8(1), 90–97

**Lampiran 1 Rekapitulasi Laporan Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran
Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021-
2022**

Dalam Milyaran

No	Organisasi Perangkat Daerah	Tahun 2021		%	Tahun 2022		%
		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
1	Sekretariat daerah	28.233.914.889	27.358.684.183	96,90	30.590.511.465	26.682.462.415	87,22
2	Dinas Pertanian	18.707.481.842	18.364.419.033	98,17	16.802.050.235	15.272.322.633	90,89
3	Dinas Pangan	3.327.343.638	3.300.067.228	99,18	3.746.349.710	3.741.357.212	99,87
4	Dinas Perikanan	3.240.269.311	3.200.504.274	98,77	3.557.757.158	3.474.303.189	97,65
5	Dinas Perhubungan	4.541.426.172	4.203.624.317	92,56	6.583.236.539	5.830.153.558	88,56
6	Dinas Pendidikan	187.281.153.740	169.940.196.136	90,74	171.199.848.248	156.441.991.004	91,38
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.449.503.132	4.433.976.126	99,65	4.086.407.921	3.453.422.061	84,50
8	Dinas Sosial	6.166.572.737	6.075.041.385	98,51	7.575.407.312	7.459.267.689	98,47
9	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7.274.954.785	6.982.783.105	95,98	7.297.332.346	7.200.720.713	98,68
10	Dinas Lingkungan Hidup	11.584.496.823	11.368.888.145	98,13	11.602.202.469	10.027.776.079	86,42
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1.365.912.523	1.319.131.164	96,57	2.713.076.585	2.574.496.002	94,89
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.358.773.801	7.981.554.144	95,49	7.409.419.518	7.374.875.300	99,53
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.295.721.374	2.189.382.524	95,36	3.527.866.114	3.404.585.476	96,50
14	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	2.610.615.138	2.425.798.955	92,92	2.285.342.586	2.005.023.854	87,73
15	Kecamatan Bebesen	2.501.718.854	2.490.726.928	99,56	2.340.001.643	2.307.954.758	98,63

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan, Program Pembangunan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021 – 2022. Diolah, (2024)

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yang Terhormat,

Saya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Saat ini saya sedang melakukan penyusunan tugas akhir dengan topik penelitian **“Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 – 2022 (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Tengah)”**. Hasil survei akan dipakai sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara(i) dengan mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa hal yang **PERLU DIPERHATIKAN** dalam pengisian kuesioner ini:

- Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH. Karena itu, isilah kuesioner ini dengan jawaban yang paling sesuai dengan diri bapak/ibu/saudara(i)
- Setiap jawaban akan sangat bermakna bagi kami. Dengan demikian, kami mengharapkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- Jawaban responden akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas bapak/ibu/saudara(i).

Atas perhatian bapak/ibu/saudara(i), saya ucapkan terima kasih.
Hormat Saya, Peneliti,

Hormat Saya,
Peneliti

Rizkiyani Mahara

PROFIL RESPONDEN

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan data diri anda.

a. Nama :

b. Usia :

☐ 21-30 tahun

☐ 41-50 tahun

☐ 31-35 tahun

☐ >50 tahun

☐ 36-40 tahun

c. Jenis Kelamin :

☐ Pria

☐ Wanita

d. Pendidikan Terakhir :

☐ SMA atau Sederajat

☐ S2 (Magister)

☐ D1/D2/D3

☐ S3 (Dokter)

☐ S1 (Sarjana)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah seluruh daftar pertanyaan dalam kuesioner ini
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia
3. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban yang dilakukan. Setiap instrumen ada 5 (lima) pilihan jawaban yang terdiri dari :

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

PERNYATAAN

A. Penyerapan Anggaran (Y)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Dalam pengevaluasian keberhasilan penyerapan anggaran di instansi saya selalu dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya					
2	Pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam DPA di instansi saya dilaksanakan sesuai jadwal.					
3	Di instansi saya selalu membuat Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya.					

B. Perencanaan Anggaran (X1)

No	Pernyataan	Tingkat				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Proses penyusunan perencanaan anggaran di instansi saya berdasarkan data yang akurat dan peka terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat					
2	Perencanaan yang disusun di instansi saya sesuai dengan kebutuhan sebenarnya dan tupoksi OPD.					
3	Output program/kegiatan yang direncanakan di instansi saya mendukung pencapaian sasaran Renja/Renstra.					

C. Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

No	Pernyataan			Tingkat		
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pengetahuan yang saya miliki dalam mengelola anggaran tercermin dari banyak dan lamanya pengalaman kerja saya di bidang perencanaan dan pengelolaan anggaran					
2	Keahlian yang saya miliki saya terapkan dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsi yang diemban.					
3	Saya bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					

Lampiran 3 Data Responden

No Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	5	1	4
2	5	1	4
3	4	1	4
4	5	1	4
5	3	1	3
6	5	1	4
7	4	1	3
8	3	1	3
9	5	2	4
10	5	1	4
11	3	2	3
12	1	1	3
13	1	2	3
14	1	2	2
15	2	2	3
16	2	1	3
17	3	1	4
18	1	1	3
19	3	1	3
20	5	1	3
21	4	1	3
22	2	1	3
23	5	1	3
24	4	2	3
25	4	1	3
26	5	1	3
27	5	2	3
28	4	1	3
29	5	1	4
30	4	2	3
31	5	1	4
32	5	1	3
33	4	1	4
34	5	1	3
35	5	1	3
36	5	1	4

37	5	1	3
38	3	1	4
39	4	1	1
40	5	2	3
41	4	1	3
42	3	1	3
43	4	2	3
44	5	1	3
45	3	2	3
46	5	2	1
47	4	1	3
48	5	1	4
49	5	1	4
50	4	1	3
51	4	2	3
52	4	1	5
53	4	2	4
54	5	2	2
55	5	1	3
56	5	1	4
57	4	1	3
58	5	1	3
59	3	1	3
60	4	1	4
61	4	1	4
62	4	1	4
63	5	2	3
64	5	1	4
65	4	1	3
66	5	1	3
67	4	1	3
68	1	2	2
69	4	1	3
70	4	1	4
71	5	1	3
72	5	1	1
73	3	2	3
74	5	1	3
75	4	2	3
76	5	2	3
77	3	2	3

78	3	2	3
79	3	2	3
80	3	1	3
81	4	1	3
82	5	1	3
83	4	1	3
84	5	1	3
85	5	1	1
86	4	1	1
87	3	1	3
88	5	1	3
89	5	1	3

Lampiran 4 Data Penelitian

No Responden	Perencanaan Anggaran (X1)			Jumlah	Kualitas SDM (X2)			Jumlah	Penyerapan Anggaran (Y)			Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		Y.1	Y.2	Y.3	
1	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14
2	3	4	5	12	5	4	5	14	4	5	4	13
3	3	4	4	11	5	5	5	15	5	5	5	15
4	3	4	5	12	5	4	5	14	4	5	4	13
5	3	4	4	11	5	5	5	15	5	5	5	15
6	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	4	13
7	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	3	11
8	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	3	11
9	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	3	11
10	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	3	11
11	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11
12	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	5	13
13	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	5	14
14	5	5	5	15	5	4	5	14	4	4	5	13
15	5	5	5	15	4	5	4	13	5	4	5	14
16	5	5	5	15	4	4	5	13	5	3	5	13
17	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	5	13
18	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	12
19	4	5	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12
20	4	5	4	13	4	4	4	12	4	3	4	11
21	4	4	4	12	4	4	5	13	4	3	4	11
22	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13
23	3	4	5	12	5	4	5	14	5	4	4	13
24	4	5	3	12	4	5	5	14	4	5	4	13
25	5	4	3	12	4	5	5	14	5	4	5	14
26	5	4	4	13	4	5	5	14	4	5	4	13
27	5	3	5	13	2	4	5	11	4	3	2	9
28	4	3	5	12	2	4	5	11	4	3	5	12
29	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	12
30	3	3	4	10	4	4	5	13	4	5	4	13
31	4	5	3	12	2	4	5	11	3	3	4	10
32	4	3	5	12	2	4	5	11	4	5	4	13
33	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12
34	4	5	4	13	1	4	5	10	4	5	3	12
35	4	5	4	13	1	4	5	10	4	5	3	12
36	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	12

37	4	5	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12
38	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	12
39	4	3	4	11	4	5	3	12	2	4	4	10
40	4	3	4	11	4	5	3	12	2	4	4	10
41	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
42	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	13
43	4	5	4	13	3	5	4	12	5	4	2	11
44	3	4	3	10	2	4	5	11	5	4	3	12
45	3	4	3	10	2	4	5	11	5	4	3	12
46	4	3	4	11	4	4	5	13	2	4	4	10
47	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	13
48	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13
49	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13
50	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13
51	3	3	3	9	3	5	5	13	4	3	4	11
52	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13
53	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12
54	4	3	3	10	2	4	5	11	4	2	4	10
55	5	2	4	11	2	5	4	11	4	2	4	10
56	4	2	4	10	3	4	4	11	4	4	5	13
57	5	4	4	13	3	4	4	11	4	5	4	13
58	4	2	4	10	3	4	4	11	4	5	4	13
59	4	5	4	13	4	4	5	13	4	4	3	11
60	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	5	14
61	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13
62	5	4	5	14	4	3	4	11	4	4	5	13
63	4	3	2	9	4	4	5	13	4	4	3	11
64	4	5	5	14	4	5	5	14	4	5	4	13
65	3	4	5	12	1	3	5	9	5	3	4	12
66	4	4	4	12	4	3	5	12	5	5	5	15
67	2	3	4	9	3	4	5	12	5	3	4	12
68	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	5	13
69	2	4	5	11	1	4	5	10	5	3	4	12
70	2	4	5	11	1	4	5	10	5	3	4	12
71	4	5	3	12	2	4	5	11	5	4	3	12
72	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13
73	4	4	5	13	3	4	5	12	4	4	4	12
74	2	3	5	10	1	4	4	9	3	4	5	12
75	5	4	3	12	2	4	4	10	3	4	4	11
76	1	4	2	7	5	4	4	13	4	4	5	13
77	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	13

78	2	5	4	11	5	3	4	12	1	4	5	10
79	3	4	4	11	2	4	5	11	5	4	5	14
80	4	5	4	13	2	3	4	9	5	2	4	11
81	5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	4	13
82	4	4	4	12	4	3	4	11	5	4	2	11
83	4	4	3	11	4	4	5	13	4	4	4	12
84	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	3	11
85	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11
86	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	12
87	4	3	4	11	3	5	5	13	3	4	4	11
88	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	13
89	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	13

Lampiran 5 Hasil Olah Data

1. Hasil Karakteristik Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	5	5,6	5,6	5,6
	31-35 tahun	3	3,4	3,4	9,0
	36-40 tahun	15	16,9	16,9	25,8
	41-50 tahun	28	31,5	31,5	57,3
	>50 tahun	38	42,7	42,7	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	66	74,2	74,2	74,2
	wanita	23	25,8	25,8	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA atau Sederajat	5	5,6	5,6	5,6
	D1/D2/D3	3	3,4	3,4	9,0
	S1 (Sarjana)	58	65,2	65,2	74,2
	S2 (Magister)	22	24,7	24,7	98,9
	S3 (Dokter)	1	1,1	1,1	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

2. Hasil Deskriptif Statistik

Persepsi Responden Variabel Perencanaan Anggaran (X1)

Statistics				
		pertanyaan 1	pertanyaan 2	pertanyaan 3
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		3.9326	4.1011	4.1348
Median		4.0000	4.0000	4.0000
Minimum		1.00	2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

pertanyaan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	5	5.6	5.6	6.7
	KS	12	13.5	13.5	20.2
	S	52	58.4	58.4	78.7
	SS	19	21.3	21.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

pertanyaan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.4	3.4	3.4
	KS	13	14.6	14.6	18.0
	S	45	50.6	50.6	68.5
	SS	28	31.5	31.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

pertanyaan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	11	12.4	12.4	14.6
	S	49	55.1	55.1	69.7
	SS	27	30.3	30.3	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Persepsi Responden Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Statistics				
		pertanyaan 1	pertanyaan 2	pertanyaan 3
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		3.6629	4.2697	4.6629
Median		4.0000	4.0000	5.0000
Minimum		1.00	3.00	3.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

pertanyaan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.7	6.7	6.7
	TS	12	13.5	13.5	20.2
	KS	8	9.0	9.0	29.2
	S	43	48.3	48.3	77.5
	SS	20	22.5	22.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

pertanyaan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	6.7	6.7	6.7
	S	53	59.6	59.6	66.3
	SS	30	33.7	33.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

pertanyaan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	2.2	2.2	2.2
	S	26	29.2	29.2	31.5
	SS	61	68.5	68.5	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Persepsi Responden Variabel Penyerapan Anggaran (Y)

Statistics				
		pertanyaan 1	pertanyaan 2	pertanyaan 3
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		4.1461	4.0112	4.0562
Median		4.0000	4.0000	4.0000
Minimum		1.00	2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00

pertanyaan 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	3	3.4	3.4	4.5
	KS	4	4.5	4.5	9.0
	S	55	61.8	61.8	70.8
	SS	26	29.2	29.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

pertanyaan 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.4	3.4	3.4
	KS	11	12.4	12.4	15.7
	S	57	64.0	64.0	79.8
	SS	18	20.2	20.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

pertanyaan 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.4	3.4	3.4
	KS	14	15.7	15.7	19.1
	S	47	52.8	52.8	71.9
	SS	25	28.1	28.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

3. Hasil Uji Validitas

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,119	,113	,665**
	Sig. (2-tailed)		,268	,292	,000
	N	89	89	89	89
X1.2	Pearson Correlation	,119	1	,162	,657**
	Sig. (2-tailed)	,268		,129	,000
	N	89	89	89	89
X1.3	Pearson Correlation	,113	,162	1	,621**
	Sig. (2-tailed)	,292	,129		,000
	N	89	89	89	89
TotalX1	Pearson Correlation	,665**	,657**	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,304**	-,039	,862**
	Sig. (2-tailed)		,004	,713	,000
	N	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	,304**	1	,041	,622**
	Sig. (2-tailed)	,004		,703	,000
	N	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	-,039	,041	1	,325**
	Sig. (2-tailed)	,713	,703		,002
	N	89	89	89	89
TotalX2	Pearson Correlation	,862**	,622**	,325**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	
	N	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	-,070	-,055	,535**
	Sig. (2-tailed)		,514	,611	,000
	N	89	89	89	89
Y.2	Pearson Correlation	-,070	1	,043	,539**
	Sig. (2-tailed)	,514		,692	,000
	N	89	89	89	89
Y.3	Pearson Correlation	-,055	,043	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,611	,692		,000
	N	89	89	89	89
TotalY	Pearson Correlation	,535**	,539**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	89	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	89	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,735	4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	89	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	89	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	4

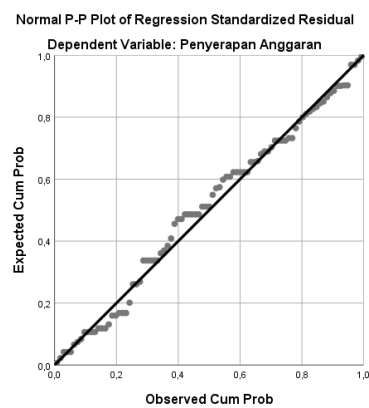
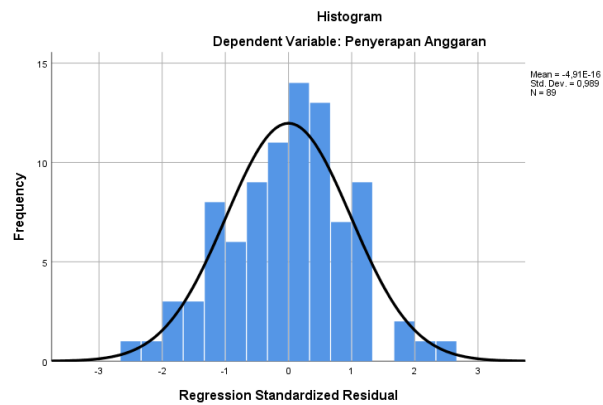
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	89	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	89	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,647	4

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,11100215
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,071
	Negative	-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Anggaran (X1)	,938	1,066
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	,938	1,066

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi Penelitian

